

**PROFIL PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS DI POLIKLINIK  
THT-KL RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS PADA  
TAHUN 2020-2021**

**SKRIPSI**



Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Baiturrahmah

**ENLINEAR WULANDARI**

**1910070100124**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**PADANG**

**2023**

# HAMALAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Profil Pasien Rinosinusitis Kronik di Poliklinik THT-KL Rumah  
Sakit Universitas Andalas pada Tahun 2020-2021**

Disusun Oleh

**Enlinear Wulandari**

**1910070100124**

**Telah Disetujui**


Padang, 5 Januari 2023

Pembimbing 1



**(dr. Irwan Triansyah, Sp.THT-KL)**

Pembimbing 2



**(dr. Rika Amran, MARS)**

Penguji 1



**(dr. Resti Rahmadika Akbar, M.Pd.Ked)**

Penguji 2



**(dr. Ade Teti Vani, M.Biomed)**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Enlinear Wulandari

NPM : 1910070100124

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas  
Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “Profil Pasien Rinosinusitis Kronis di Poliklinik THT-KL Rumah Sakit Universitas Andalas pada Tahun 2020-2021” adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 5 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Enlinear Wulandari

NPM 1910070100124

## ABSTRAK

### PROFIL PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS DI POLIKLINIK THT-KL DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2020-2021

**Enlinear Wulandari**

Rinosinusitis kronis adalah inflamasi yang terjadi pada rongga hidung dan sinus paranasal. Gejala utama rinosinusitis kronis yaitu kongesti hidung, sekret baik anterior maupun posterior, perubahan pada indera penciuman, dan tekanan pada wajah yang terjadi lebih dari 12 minggu. Dalam menegakkan diagnosis rinosinusitis diperlukan pemeriksaan penunjang yaitu rinoskopi anterior untuk melihat kondisi dari cavum nasi, konka, deviasi septum nasi, dan ada atau tidaknya polip hidung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien rinosinusitis kronis berdasarkan gejala klinis utama dan juga berdasarkan pemeriksaan rinoskopi anterior. Penelitian ini merupakan deskriptif kategorik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Data diperoleh dari status rekam medis pasien di Poliklinik THT-KL Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2020-2021. Pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Non-Probability Sampling* sehingga diperoleh 28 sampel. Hasil penelitian didapatkan rata-rata umur adalah  $40,53 \pm 14,15$  tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 19 orang (67,9%), gejala kongesti hidung ada sebanyak 25 orang (89,3%), gejala sekret ada sebanyak 23 orang (82,1%), gejala perubahan indera penciuman ada sebanyak 22 orang (78,6%), gejala tekanan pada wajah ada sebanyak 19 orang (67,9%), pemeriksaan rinoskopi anterior berupa kondisi cavum nasi terbanyak adalah sempit sebanyak 21 orang (75,0%), pemeriksaan rinoskopi anterior berupa kondisi konka terbanyak adalah edema dengan 24 orang (85,7%), pemeriksaan rinoskopi anterior berupa septum deviasi terbanyak adalah ada sebanyak 18 orang (64,3%), pemeriksaan rinoskopi anterior berupa polip nasi terbanyak adalah tidak ada sebanyak 25 orang (89,3%). Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan rata-rata usia adalah  $40,53 \pm 14,15$ , jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, gejala terbanyak pertama adalah ada kongesti hidung, gejala terbanyak ke-2 adalah sekret, gejala terbanyak ke-3 adalah perubahan pada indera penciuman, gejala terbanyak ke-4 adalah tekanan pada wajah, rinoskopi anterior berupa kondisi cavum nasi terbanyak adalah sempit, rinoskopi anterior berupa kondisi konka terbanyak adalah edema, rinoskopi anterior berupa septum deviasi terbanyak adalah ada septum deviasi, rinoskopi anterior berupa polip nasi terbanyak adalah tidak ada polip nasi.

**Kata Kunci :** Rinosinusitis kronis, Umur, Jenis Kelamin, Kongesti Hidung, Sekret, Perubahan Indera Penciuman, Tekanan pada Wajah, Rinoskopi Anterior.



## ABSTRACT

### PROFILE OF PATIENTS OF CHRONIC RHINOSINUSITIS AT ENT SPECIALIST POLYCLINIC AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL, 2020- 2021

**Enlinear Wulandari**

*Chronic rhinosinusitis is inflammation that occurs in the nasal cavity and paranasal sinuses. The main symptoms of chronic rhinosinusitis are nasal obstruction, nasal discharge both of anterior and posterior, changes in the sense of smell, and facial pain that occurs for more than 12 weeks. In establishing the diagnosis of chronic rhinosinusitis, additional examination is required, namely anterior rhinoscopy to see the condition of the nasal cavity, turbinates, deviated nasal septum, and nasal polyps. This research to determine the profile of patients with chronic rhinosinusitis based on the main clinical symptoms and anterior rhinoscopy examination. This research is a categorical descriptive study with a cross-sectional design. The document obtained from the patient's medical record at the ENT Polyclinic, Andalas University Hospital in 2020-2021. Simple total technique in order to obtain 28 samples. The results showed that the average age is  $40,53 \pm 14,15$  years, the most sex is female, 19 people (67.9%), symptoms of nasal obstruction is 25 people (89.3%), symptoms of secretions is 23 people (82.1%), symptoms of changes in the sense of smell is 22 people (78.6%), symptoms of facial pain is 19 people (67.9%), anterior rhinoscopy examination in form the condition of nasal cavacity was mostly narrow amount 21 people (75.0%), anterior rhinoscopy examination in form of turbinate was edema amount 24 people (85.7%), anterior rhinoscopy examination in form of a deviated nasal septum was the most there amount 18 people (64.3%), anterior rhinoscopy examination is form of nasal polyps the most there are not amount 25 people (89.3%). The conclusion is the average age was  $40,53 \pm 14,15$ , the most gender was female, the first symptoms is nasal obstruction, the second most symptoms is nasal discharge, the third most symptoms is change in the sense of smell, the fourth most common symptoms is facial pain, anterior rhinoscopy in form of narrow nasal cavities the most is field, anterior rhinoscopy in form of turbinet the most is edema, anterior rhinoscopy in form of deviated nasal septum the most is deviated nasal septum, anterior rhinoscopy in form of nasal polyps the most is no nasal polyps.*

*Key Word : Chronic Rhinosinusitis, Age, Gender, Nasal Obstruction, Nasal Discharge, Change in Sense of Smell, Facial Pain, Anterior Rhinoscopy.*